

POTENSI DAGING BIJI PICUNG (*Pangium endule Reinw*) SEBAGAI FUNGISIDA BOTANI TERHADAP *Fusarium solani* SECARA IN-VITRO

Eti Rohaeti¹, Timbul Kristiawan Saputro¹ dan Titiek Siti Yuliani²

1) Departemen Kimia FMIPA IPB

2) Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian IPB

Abstrak

Pengendalian hama tanaman dan penyakit tanaman yang umumnya menggunakan pestisida kimiawi yang memiliki waktu paruh cukup lama dapat membahayakan lingkungan dan manusia. Sehingga, diperlukan penelitian guna mencari pestisida botani yang lebih ramah lingkungan dan aman bagi manusia.

Pangium endule Reinw atau dikenal sebagai pucung (Jakarta), picung (Jawa), kapeunceung (Minangkabau) dan kepayang (Melayu) adalah tanaman dari divisi spermatophyta yang dapat hidup di ketinggian 300-1000 m dari permukaan laut dikenal sebagai tanaman yang beracun terutama pada bijinya. Biji picung telah dimanfaatkan masyarakat sebagai obat penyakit kulit dan pembasmi hama serangga pada tanaman

Pada penelitian ini dilakukan ekstraksi biji picung dengan lima macam pelarut yaitu air, etanol, aseton, kloroform dan heksana. Selanjutnya dilakukan uji bioaktivitas menggunakan larva udang (*Artemia salina* Leach). Ekstrak yang memiliki potensi bioaktivitas dilanjutkan dengan uji peracunan media dan uji perkecambahan spora menggunakan cendawan *F. solani*. Selain itu juga dilakukan uji fitokimia guna mengetahui senyawa golongan apa saja yang ada pada biji picung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak air daging biji picung memiliki potensi toksisitas tertinggi terhadap larva udang. Nilai LC_{50} ekstrak air sebesar 430 ppm. Namun ekstrak daging biji picung hanya dapat bersifat fungistatik terhadap cendawan *F. solani*. Penghambatan terbesar dalam uji peracunan media serta uji perkecambahan spora terjadi pada ekstrak air sebesar 43,24% dan 69% pada hari pertama. Hasil uji fitokimia menunjukkan daging biji picung mengandung beberapa senyawa bahan alam dari golongan alkaloid, flavonoid, tannin, glikosida sianogenik, saponin serta kuinon.